

# **KEBIJAKAN AKADEMIK STKIP PEMBANGUNAN INDONESIA**



<b>STKIP PEMBANGUNAN INDONESIA</b>		
<b>REVISI</b>	<b>DOKUMEN AKADEMIK</b>	<b>DISETUJUI OLEH</b>
<b>2017</b>	<b>PERATURAN AKADEMIK</b>	<b>KETUA STKIP PEMBANGUNAN INDONESIA</b>

**GOWA  
2017**

## **KATA PENGANTAR**

STKIP Pembangunan Indonesia diharapkan oleh masyarakat luas menjadi salah satu institusi yang dapat memberikan sumbangan pikiran dan tindakan nyata dalam berbagai dinamika perkembangan pendidikan maupun dinamika dalam masyarakat luas. Oleh karena itu, STKIP Pembangunan Indonesia berupaya dengan keras untuk mewujudkan segala harapan tersebut.

STKIP Pembangunan Indonesia menyusun kebijakan akademik sebagai arah dan pedoman bagi penyelenggaraan kehidupan akademik di STKIP Pembangunan Indonesia. Kebijakan akademik ini merupakan penjabaran Tri Dharma STKIP Pembangunan Indonesia untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman pada segala tingkatan baik untuk masa kini maupun untuk masa depan. Agar dapat diterima dan dilaksanakan oleh segenap civitas akademika STKIP Pembangunan Indonesia, maka kebijakan akademik ini disusun dengan mempertimbangkan aspek moral, etika, dan budaya yang mewarnai nilai-nilai jati diri STKIP Pembangunan Indonesia.

Kebijakan Akademik STKIP Pembangunan Indonesia berlaku bagi kegiatan akademik di STKIP Pembangunan Indonesia secara menyeluruh. Kebijakan akademik ini merupakan panduan langkah-langkah akademik selanjutnya. Kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik, dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal STKIP Pembangunan Indonesia harus dikembangkan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Senat STKIP Pembangunan Indonesia mengharapkan adanya masukan atas segala kekurangan yang masih ditemukan dalam Kebijakan Akademik ini.

. Segenap civitas akademika STKIP Pembangunan Indonesia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan akademik ini. Demikian kebijakan akademik ini dibuat, semoga dapat bermanfaat. Sekian dan terima kasih.

**KEPUTUSAN**  
**KETUA STKIP PEMBANGUNAN INDONESIA**  
**NOMOR : 02/SK/STKIP-PI/V/017**

**TENTANG**  
**KEBIJAKAN AKADEMIK**  
**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)**  
**PEMBANGUNAN INDONESIA**

**Menimbang:**

- a. Bahwa untuk pelaksanaan proses belajar mengajar di STKIP Pembangunan Indonesia perlu disusun Kebijakan Akademik
- b. Bahwa sehubungan dengan huruf a, perlu ditetapkan Kebijakan Akademik melalui Keputusan Ketua STKIP Pembangunan Indonesia

**Mengingat:**

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Permenristekdikti No. 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja;
- d. Permenrisekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti);
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Peraturan Pemerintah tentang Dosen;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

- i. Statuta STKIP Pembangunan Indonesia;
- j. Rencana Strategis STKIP Pembangunan Indonesia Tahun 2017-2020.

**Memperhatikan:** Hasil Lokakarya Peraturan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, dan Pedoman Layanan Akademik STKIP Peraturan Akademik pada tanggal 17 - 20 April 2017 di Hotel Vindhika Makassar

**Memutuskan:**

**Menetapkan: KEBIJAKAN AKADEMIK STKIP PEMBANGUNAN INDONESIA**

Ditetapkan di Makassar  
Pada tanggal 5 Mei 2017  
Ketua STKIP Pembangunan Indonesia

Dr. Muh. Yunus, M. Pd.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang sangat pesat telah membawa nuansa baru dalam tatanan kehidupan umat manusia diantaranya adalah tuntutan terhadap kualitas yang semakin nyata. Jika hal ini diletakkan pada sisi pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia, maka budaya kualitas akan menjadi atribut pendidikan dalam berbagai tingkatan. Budaya kualitas telah menjadi isu sentral pengembangan pendidikan dan menjadi landasan utama pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

Peningkatan tuntutan terhadap kualitas yang semakin nyata telah menstimulasi pergeseran paradig pendidikan dari *teaching* ke *learning*. Pergeseran paradig tersebut mengharuskan STKIP Pembangunan Indonesia mengembangkan paradigman akademiknya dalam bentuk kebijakan akademik. Hal ini bertujuan agar mampu beradaptasi dengan perubahan global yang terus berlangsung dengan arah kecepatan yang sulit diprediksi secara tepat.

Sejalan dengan keinginan untuk mnaggapai cita-cita budaya kualitas, STKIP Pembangunan Indonesia berupaya mendefinisikan ulang profil luarannya dengan mengkristalkan citra yang akan mewadahi terwujudny visi dan profil luarannya. Untuk itu, STKIP Pembangunan Indonesia mencanangkan kebijakan akademik yang diharapkan mampu menghantarkan mahasiswanya menjadi lulusan yang selain memiliki kompetensi dalam bidang keilmuannya juga akan memiliki kecakapan berkreasi, berinisiatif, beradaptasi, berpikir logis, dan kemampuan belajar. Di

samping itu, dicanangkan bahwa hasil-hasil penelitian akan menjadi semakin berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna sehingga keberadaan STKIP Pembangunan Indonesia menjadi lebih bermakna terhadap masyarakat. Organisasi STKIP Pembangunan Indonesia juga diharapkan akan menjadi suatu organisasi yang sehat dan mampu merespon setiap perubahan dan tantangan dari lingkungan strategisnya.

Pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas telaah kritis dan bukti ilmiah yang mengarah ke kompetensi dan dampak produk. Pengembangan akademik di STKIP Pembangunan Indonesia tidak lagi sentralistik (*top down*) maupun otonomi penuh (*bottom up*), namun mencakup keduanya secara proporsional. Penyelenggaraan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STKIP Pembangunan Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pengembangan kualitas berkelanjutan dapat didorong dengan otonomi yang berlandaskan dalam bingkai akuntabilitas yang diaktualisasikan melalui akreditasi dan dilandasi proses evaluasi diri untuk mencapai kompetensi serta kesantunan. Tujuan pengembangan kualitas harus dapat terukur. Keberhasilan kinerja diukur dengan mengacu pada RAISE-LEAP (*Relevance, Academic atmosphere, Internal management and organization, Sustainability and Efficiency, Leadership, Equity, Accessibility, and Partnership*). Atas dasar pemikiran ini, disusunlah arah penyelenggaraan STKIP Pembangunan Indonesia dalam bentuk Kebijakan Akademik STKIP Pembangunan Indonesia. Hal ini memuat konsepsi STKIP Pembangunan Indonesia menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan tatanan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tugas dan kewajiban STKIP Pembangunan Indonesia. Selain itu, kebijakan mampu menciptakan sistem kecerdasan kolektif dalam pembuatan keputusan, perencanaan, dan tindakan cerdas untuk mencapai dan mewujudkan visi, misi, dan tujuan STKIP Pembangunan Indonesia.

## **II. LANDASAN**

### **2.1. Landasan Filosofis**

STKIP Pembangunan Indonesia sebagai lembaga pendidikan menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia yang bermartabat berlandaskan keimanan dan ketawaan serta Pancasila sebagai falsafah dan ideology Negara. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan di STKIP Pembangunan Indonesia menempatkan sumber daya manusia sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya untuk mengemban tugas dalam memimpin kehidupan manusia yang berharkat dan bermartabat serta menjadi warga Negara yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

### **2.2. Nilai**

Tata nilai merupakan landasan, pijakan, dan arah bagi sikap dan perilaku seluruh civitas akademika dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Tata nilai ini menjadi pemersatu bagi hati dan pikiran seluruh civitas akademika dalam mewujudkan layanan optimal di bidng pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, nilai yang dijunjung tinggi adalah “ Mengutamakan kreativitas, professional, keunggulan, dan kebebasan akademik yang dilandasi oleh kejujuran, amanah, dan tanggung jawab”. Hal ini

merupakan kristalisasi dari berbagai nilai yang dipandang positif dalam mewujudkan visi dan misi STKIP Pembangunan Indonesia. Nilai ini hendaknya dipahami dalam konteks yang lebih luas melalui “keunggulan”. Dalam nilai keunggulan ini, terkandung makna keunggulan dalam berbagai aspek positif seperti kemandirian, produktivitas, kreativitas, kecerdasan, dan kepekaan social.

Nilai ini dikembangkan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya untuk memberdayakan mahasiswa untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang menjunjung tinggi dan memegang teguh (a) norma keagamaan dan kemanusiaan, (b) norma perastuan bangsa, (c) norma kerakyatan dan demokrasi, dan (d) nilai-nilai keadilan social.

Sehubungan dengan hal tersebut, penyelenggaraan pendidikan pada STKIP Pembangunan Indonesia didasarkan pada beberapa paradigma universal yang perlu diperhatikan antara lain (a) pemberdayaan manusia seutuhnya, (b) pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada mahasiswa, (c) pendidikan untuk semua, dan (d) pendidikan untuk perkembangan, pengembangan, dan pembangunan berkelanjutan.

### **2.3. Visi**

Visi STKIP Pembangunan Indonesia adalah “Pada tahun 2025 STKIP Pembangunan Indonesia menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam menyiapkan tenaga pendidik profesional, berkarakter, dan berjiwa kewirausahaan yang berbasis sains dan teknologi”.

### **2.4. Misi**

Misi STKIP Pembangunan Indonesia adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompetitif, kreatif, produktif, berkarakter, dan menguasai teknologi informasi.
- b. Menciptakan budaya meneliti yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang berkembang di masyarakat.



- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan temuan hasil-hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
- d. Menjalin kemitraan dengan instansi terkait dan mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **2.5. Tujuan**

Tujuan STKIP Pembangunan Indonesia adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompetitif, kreatif, produktif, berkarakter, dan menguasai teknologi informasi sesuai dengan bidang keilmuannya.
- b. Menghasilkan produk penelitian yang memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan yang berkembang di masyarakat khususnya di lembaga pendidikan ekonomi dan pendidikan biologi.
- c. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berdasarkan temuan hasil-hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat khususnya di lembaga pendidikan ekonomi dan pendidikan biologi.
- d. Terjalinya penguatan kemitraan dengan instansi terkait dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### III. KEBIJAKAN AKADEMIK

#### 3.1. Arah Kebijakan

1. STKIP Pembangunan Indonesia sebagai bagian masyarakat mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) yang bertumpu kepada sistem masyarakat madani (*civil society*), kelestarian hidup yang sejahtera dalam lingkungan yang nyaman, dan penyelenggaraan yang baik (*good governance*), melalui berbagai upaya yang disusun secara sistematis dan bertahap, serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan kehidupan masyarakat pembelajaran (*learning society*) dan masyarakat pengetahuan (*knowledge society*).
2. STKIP Pembangunan Indonesia adalah perguruan tinggi yang mengembangkan Pancasila sebagai *way of life* bangsa Indonesia dan menjadi mitra masyarakat. Menggunakan wibawa akademik dan jati diri STKIP Pembangunan Indonesia menjamin terselenggaranya kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dengan memperhatikan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan etika keilmuan dengan menghindari terjadinya tindakan tercela.
3. STKIP Pembangunan Indonesia menjamin terselenggaranya kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi akademik.

4. STKIP Pembangunan Indonesia mendorong secara konsisten pengembangan potensi dan berbagai produk unggulan daerah untuk dapat bersaing di tingkat nasional.
5. Pengelolaan STKIP Pembangunan Indonesia dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, sumber daya fisik, secara efisien dan efektif untuk mendorong pengembangan berbagai inovasi demi terselenggaranya sistem penjaminan mutu.
6. Agar arah dan proses penyelenggaraan akademik jelas dan terkendali, STKIP Pembangunan Indonesia menyusun Rencana Strategis.
7. Klaster (kelompok bidang ilmu) perlu diwujudkan untuk mewadahi bidang-bidang ilmu yang sejenis dalam upaya meningkatkan efisiensi, integrasi antar bidang ilmu, pengembangan ilmu, dan daya saing perguruan tinggi. Pengembangan klaster disesuaikan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. STKIP Pembangunan Indonesia dan program studi menciptakan suasana akademis yang kondusif untuk berkembangnya kelompok pemikir (*think tank*).
9. STKIP Pembangunan Indonesia mendorong pematangan pengetahuan alumninya.
10. STKIP Pembangunan Indonesia mengembangkan sistem pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi.
11. Dokumen kebijakan akademik senantiasa diperbaharui (*living document*) sesuai dengan perubahan dan perkembangan paradigma pendidikan tinggi.
12. Agar butir 1 (satu) sampai dengan 11 (sebelas) dapat tercapai, maka penyelenggaraan pengembangan akademik harus didukung oleh sistem ketatapamongan yang baik (*good governance*).

### **3.2. Kebijakan Umum**

1. STKIP Pembangunan Indonesia berkomitmen untuk selalu dapat merefleksikan sistem nilai dasar pada setiap kegiatannya yaitu : (a) nilai-

nilai berpikir objektif, logis, kritis, dan sistematis, (b) nilai-nilai bererilaku jujur, santun, dan penuh integritas, dan (c) nilai-nilai bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam bekerja dan berkarya.

2. STKIP Pembangunan Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip aksebilas dan kesetaraan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berpartisipasi aktif dalam pengentasan kemiskinan.
3. STKIP Pembangunan Indonesia melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, yang hasilnya dimanfaatkan secara terintegrasi dalam setiap kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
4. STKIP Pembangunan Indonesia melaksanakan pengelolaan otonomi pendidikan tinggi yang akuntabel, berdasar azas keadilan dan keterbukaan, memanfaatkan kecerdasan dan kebijakan kolektif seluruh sivitas akademiknya dengan sasaran terwujudnya budaya dan sistem mutu menyeluruh (*total quality culture and system*).
5. STKIP Pembangunan Indonesia mengembangkan pendidikan dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi secara bertahap, terstruktur, dan berkesinambungan untuk meningkatkan daya saing.
6. STKIP Pembangunan Indonesia melaksanakan prinsip desentralisasi, akuntabel, berdasar azas keadilan dan keterbukaan, memanfaatkan kecerdasan dan kebijakan kolektif seluruh sivitas akademik dengan sasaran terwujudnya budaya dan sistem mutu menyeluruh.
7. STKIP Pembangunan Indonesia secara konsisten mengembangkan pendidikan dan sistem penjaminan mutu akademik secara bertahap, terstruktur, dan berkesinambungan menuju standar nasional.
8. STKIP Pembangunan Indonesia mengarahkan kegiatan penelitian untuk kemajuan ilmu pengetahuan, perolehan hak paten, pengembangan industry, dan tidak melupakan pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.
9. Pengembangan program pendidikan mengacu pada rencana strategis STKIP Pembangunan Indonesia dan selalu disertai dengan inovasi

terhadap metode dan susbtansi pembelajaran serta peningkatan infrastruktur. Pengembangan dalam jangka menengah dan panjang diarahkan untuk menjadi *trend setter* di tingkat nasional dan memberikan kontribusi pada standar akademik program sejenis di tingkat nasional.

10. Pelaksanaan pendidikan di STKIP Pembangunan Indonesia dirancang dengan mempertimbangkan pergeseran paradigma pendidikan yang semula lebih fokus pada pengajaran oleh dosen (*faculty teaching*) ke fokus pada pembelajaran yang berbasis pada penelitian hendaknya ditingkatkan secara berkelanjutan.
11. Evaluasi terhadap program pendidikan harus dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodik dan berkesinambungan dengan menggunakan alat ukur yang dapat diterima masyarakat dan dikembangkan dalam kerangka percepatan STKIP Pembangunan Indonesia menjadi perguruan tinggi yang dapat menghasilkan penelitian yang berdaya saing.
12. Peningkatan mutu pendidikan di STKIP Pembangunan Indonesia didasarkan pada 5 (lima) pilar kebijakan pengembangan proses pembelajaran yaitu:
  - a. Materi pembelajaran lebih didekatkan dengan persoalan nyata, melatih identifikasi persoalan dan strategi penyelesaian;
  - b. Integrasi antardisiplin ilmu yang saling mendukung untuk pemahaman dan implementasinya;
  - c. Perspektif internasional yang berbasis pemahaman keunggulan nasional yang ada (persiapan kerjasama internasional);
  - d. Dorongan pemanfaatan optimal teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia dan akan tersedia;
  - e. Berbagai inovasi yang membuka akses peningkatan kreativitas.

### **3.3. Kebijakan Bidang Pendidikan**

#### **3.3.1. Misi dan Tujuan**

Misi bidang pendidikan antara lain:

- a. Mengembangkan STKIP Pembangunan Indonesia sebagai perguruan tinggi unggulan, dengan menyusun dan mengembangkan standar akademik ke arah standar nasional dan standar internasional.
- b. Mengembangkan profesionalitas dan intelektualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang berbasis mahasiswa.
- c. Meningkatkan daya saing semua produk pendidikan tinggi di tingkat nasional, regional, dan internasional yang berorientasi pada tantangan global dengan mengembangkan sistem jaminan mutu pendidikan tinggi secara bertahap, terstruktur, dan berkesinambungan.

Tujuan bidang pendidikan antara lain:

- a. Mengembangkan standar akademik pendidikan tinggi ke arah standar nasional bagi seluruh unit kegiatan.
- b. Meningkatkan mutu lulusan STKIP Pembangunan Indonesia agar dapat berperan sebagai pembaharu di tingkat nasional.
- c. Mengembangkan kehidupan akademik yang berkerakyatan yang mencerminkan nilai-nilai kesetaraan serta menjamin terciptanya lingkungan akademik yang dapat diakses oleh masyarakat secara adil, dengan tetap mengedepankan mutu.
- d. Berpartisipasi aktif dalam menciptakan masyarakat madani melalui penyiapan sumber daya manusia yang mengedepankan pembangunan masyarakatpengetahuan dan masyarakat pembelajaran yang mandiri dan senantiasa mendorong dikembangkannya berbagai inovasi yang dapat mengantisipasi berbagai dampak yang terjadi akibat perubahan global.

### **3.3.2. Program Pendidikan**

Untuk meningkatkan mutu proses pendidikan STKIP Pembangunan Indonesia senantiasa:

- a. Sistem penerimaan mahasiswa mengutamakan prestasi akademik dan kesetaraan akses dengan memperhatikan kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas.

- b. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan mengacu kepada kurikulum KKNi berdasarkan Standar Nasional Dikti (SN Dikti) yang dirumuskan bersama *stakeholder* yang antara lain mencakup penguasaan dan pemahaman pengetahuan, keterampilan intelektual, prkatical managerial, kepemimpinan, etika, dan tata karma.
- c. Proses belajar mengajar dilaksanakan dan dikembangkan dengan metode, media, sarana, dan prasarana pendidikan tinggi yang dapat mendorong sikap kemandirian, inovasi, kreasi, dan dalam suasana yang kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggungjawab dan didasarkan pada nilai moral dan etika.
- d. Lingkungan akademik dikembangkan untuk mengakomodasi dan mengadaptasi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pemanfaatannya didasarkan pada rasa tanggungjawab keilmuan yang tinggi serta dilandasi oleh iman dan taqwa.
- e. Mahasiswa didorong untuk selalu proaktif dalam kegiatan akademik agar terjadi proses belajar mengajar yang interaktif, dinamis, dan mampu menjadi *life long learner* dalam upaya membangun kompetensi dan pengayaan wawasan.
- f. Mahasiswa didorong untuk mencapai tingkat kompetensi secara bertahap dan konsisten agar menjadi lulusan yang memiliki kualifikasi tinggi yang kompetitif di tingkat nasional, regional, maupun internasional dan mampu berperan sebagai pimpinan.
- g. Pembukaan program studi baru dan pengembangan program studi yang sudah ada dengan mengacu pada bentuk-bentuk inovasi pendidikan yang berperan aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

### **3.3.3. Sumber Daya**

- a. Segenap sivitas akademik STKIP Pembangunan Indonesia didorong untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik dalam penguasaan materi/substansi bahan ajar maupun metode pengajarannya, serta

mampu melakukan berbagai inovasi yang dapat menjamin tercapainya kompetensi mahasiswa untuk setiap matakuliah yang diasuhnya.

- b. Efisiensi penyelenggaraan dan pengembangan program akademik yang berbasis konsep integrasi antar bidang ilmu melalui pengembangan kluster ditingkatkan.
- c. Membatasi pengembangan program akademik yang bersifat fragmental, jangka pendek, dan tidak terstruktur.
- d. Pengembangan berbagai sarana dan prasarana akademik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu segenap sivitas akademika dan lulusan STKIP Pembangunan Indonesia dipercepat.
- e. Jejaring kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan tinggi di dunia dengan prinsip saling menguntungkan, untuk mewujudkan kesetaraan STKIP Pembangunan Indonesia di tingkat nasional dan internasional ditingkatkan
- f. STKIP Pembangunan Indonesia memberikan kemudahan akses bagi seluruh rakyat Indonesia secara adil dan proporsional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

#### **3.3.4. Evaluasi Program**

- a. STKIP Pembangunan Indonesia senantiasa melakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan dengan selalu menjaga terpeliharanya siklus pengelolaan pendidikan tinggi yang lengkap dan sesuai dengan harapan masyarakat.
- b. Setiap pengembangan program pendidikan disertai dengan pengembangan inovatif terhadap substansi, infrastruktur, perangkat lunak dan keras. Dalam jangka menengah dan panjang diarahkan untuk pembakumutuan dengan program sejenis di tingkat nasional.
- c. Evaluasi terhadap program-program pendidikan yang ada dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodic dan berkesinambungan menggunakan alat ukur yang dapat diterima di tingkat nasional dan



dikembangkan dalam kerangka percepatan STKIP Pembangunan Indonesia menuju skala internasional.

- d. Dalam rangka efisiensi, suatu program studi dapat ditutup dan dibuka kembali sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil evaluasi. Penutupan dan pembukaan program studi ditetapkan oleh Ketua dengan mengacu peraturan yang dirumuskan oleh Senat STKIP Pembangunan Indonesia.

#### **3.3.5. Kelembagaan**

- a. Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan sarjana dikelola dibawah koordinasi STKIP Pembangunan Indonesia secara transparan berdasarkan azas akuntabilitas;
- b. STKIP Pembangunan Indonesia harus mengembangkan dan meningkatkan mutu, metode, manajemen, dan proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian kompetensi lulusan;
- c. STKIP Pembangunan Indonesia melaksanakan identifikasi, pemetaan ulang, evaluasi diri, dan pengayaan profil program studi melalui tahapan yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan kemampuan dan daya saing masing-masing program studi untuk mencapai standar nasional dan internasional;
- d. Pembukaan program studi baru dan penutupan program studi yang sudah ada mengacu pada bentuk-bentuk inovasi pendidikan yang berdasar pada peraturan akademik yang berlaku;
- e. Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi nasional dan internasional guna memungkinkan terjadinya pertukaran dosen dan mahasiswa, serta penyetaraan mata kuliah antar institusi;
- f. STKIP Pembangunan Indonesia menyelenggarakan dan mendorong pendidikan jalur akademik dengan mengarahkan pengembangannya pada program Magister (S2) dan Doktor (S3) serta program *post-doctoral* secara sistematis;
- g. Untuk mencapai Standar Internasional dilaksanakan identifikasi, pemetaan ulang, evaluasi diri, dan pengayaan profil institusi melalui

tahapan yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan kemampuan dan daya saing masing-masing unit kegiatan.

- h. Proses belajar mengajar diselenggarakan secara interaktif dalam lingkungan akademik yang kondusif dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu.
- i. Pengembangan dan penyelenggaraan kehidupan akademik bersifat akuntabel, transparan, mencerminkan prinsip profesionalisme dan menjunjung tinggi nilai etika dan moral;
- j. STKIP Pembangunan Indonesia mendorong percepatan penyiapan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di semua unit, khususnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mensejajarkan akses informasi segenap sivitas akademika dengan dunia global;
- k. STKIP Pembangunan Indonesia secara proaktif menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terselenggaranya proses pendidikan yang berkesinambungan melalui pembelajaran mandiri dan terarah;
- l. STKIP Pembangunan Indonesia mendorong kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi nasional dan internasional guna memungkinkan terjadinya pertukaran staf pengajar dan mahasiswa serta penyetaraan mata kuliah dapat dialihkan.

### **3.4. Kebijakan Bidang Penelitian**

#### **3.4.1. Misi dan Tujuan**

Misi penelitian pada STKIP Pembangunan Indonesia adalah mengembangkan STKIP Pembangunan Indonesia sebagai ujung tombak dan incubator pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka mewujudkan STKIP Pembangunan Indonesia sebagai sekolah tinggi penelitian (*research university*).

Tujuan penelitian pada STKIP Pembangunan Indonesia adalah menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dijadikan rujukan

pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa.

#### **3.4.2. Program Penelitian**

- a. Penelitian diarahkan untuk mengangkat reputasi STKIP Pembangunan Indonesia.
- b. STKIP Pembangunan Indonesia merencanakan dan mengarahkan penelitian yang menggambarkan jati diri STKIP Pembangunan Indonesia yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan.
- c. Sebagai upaya percepatan STKIP Pembangunan Indonesia menuju Program Sarjana yang berperan aktif dalam penelitian, berbagai upaya sistematis dan terarah dilakukan untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi pengembangan kegiatan penelitian yang dipandang kompetitif, memfasilitasi dan mengkoordinasi penelitian-penelitian terpadu. STKIP Pembangunan Indonesia memantau dengan kritis dan analitis perubahan global dan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup dan dinamika kehidupan, untuk dapat mengambil peran penelitian yang dilaksanakan dengan kompetensi tinggi dan serius sehingga memberikan sumbangan bagi perumusan kebijakan masyarakat.
- d. STKIP Pembangunan Indonesia mengembangkan mekanisme *reward* dalam bentuk proposal *development fund* yang dapat diakses secara sama oleh segenap sivitas akademika untuk mendapatkan dana penelitian.
- e. STKIP Pembangunan Indonesia secara terus menerus ikut membantu pengembangan sarana penelitian yang dapat diakses oleh segenap sivitas akademika. Penelitian dirancang untuk dapat memfasilitasi pelaksanaan tugas-tugas akhir mahasiswa, dan sebaliknya tugas-tugas akhir mahasiswa diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian STKIP Pembangunan Indonesia supaya tercapai sinergi dengan dharma pendidikan dan demi efisiensi.

- f. Penelitian dasar, lanjutan dan terapan diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau perolehan hak paten untuk mendorong perkembangan industry nasional dengan menekankan pemanfaatan sumber daya yang ada secara berkesinambungan serta berwawasan lingkungan lewat pendayagunaan seluruh sumberdaya yang dimiliki STKIP Pembangunan Indonesia. Penelitian-penelitian diarahkan untuk menghasilkan perangkat keras dan lunak yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.
- g. Proses dan hasil-hasil penelitian dimanfaatkan secara maksimal untuk memperkaya proses pembelajaran.
- h. Untuk membangun sinergi dengan pengabdian kepada masyarakat, penelitian juga diarahkan untuk memecahkan masalah masyarakat dengan menggunakan inovasi teknologi sederhana atau tepat guna untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat.
- i. Setiap peneliti didorong untuk menerbitkan sebagian atau seluruh hasil penelitiannya dalam media publikasi berskala nasional dan internasional yang membawa nama STKIP Pembangunan Indonesia dengan penyediaan bantuan bimbingan karya ilmiah dari Lembaga Penelitian dan STKIP Pembangunan Indonesia.
- j. STKIP Pembangunan Indonesia berupaya akan memberikan insentif dan/atau *reward* bagi dosen yang melakukan publikasi.

#### **3.4.3. Sumber Daya**

- a. Civitas akademika difasilitasi dan didorong untuk secara terus menerus berpartisipasi dalam pengembangan proposal dan kegiatan penelitian yang bersifat nasional dan internasional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- b. STKIP Pembangunan Indonesia mengembangkan mekanisme yang menjamin kesinambungan proses regenerasi dengan senantiasa berupaya mengikutsetakan peneliti-peneliti muda untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan penelitian.

- c. Dana dari kegiatan penelitian dimanfaatkan secara optimal tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dosen/peneliti, tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas dan berbagai fasilitas penelitian.
- d. Peneliti mengandalkan mahasiswa sebagai pemenuhan persyaratan akademik, atau arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.

#### **3.4.4. Evaluasi Program**

- a. Relevansi dan kualitas hasil penelitian diukur dari apresiasi masyarakat nasional dan internasional melalui publikasi dan presentasi pertemuan nasional/internasional.
- b. Relevansi dan kualitas hasil penelitian juga diukur dari relevansi dengan peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
- c. Relevansi dan kualitas hasil penelitian juga diukur dari relevansi dengan pengembangan ilmu dan pemanfaatan langsung di masyarakat menjadi pertimbangan keberhasilan penelitian.

#### **3.4.5. Kelembagaan**

- a. Penelitian dilakukan secara perorangan atau kelembagaan oleh Program Studi yang ada berkoordinasi dengan STKIP Pembangunan Indonesia dan Lembaga Penelitian.
- b. STKIP Pembangunan Indonesia berupaya dapat berkoordinasi dengan berbagai lembaga penelitian nasional/internasional dalam upaya memperoleh kesempatan untuk melaksanakan penelitian mutakhir.
- c. STKIP Pembangunan Indonesia secara sistematis dan terstruktur mengembangkan berbagai kerjasama dan aliansi strategic dalam upaya meningkatkan kemampuan pendanaan, kapasitas, kualitas, dan kuantitas penelitian.

- d. Pendanaan, pembiayaan, dan imbalan imbalan antara STKIP Pembangunan Indonesia dan jasa pelaksana penelitian, termasuk royalti atas hak paten, diatur dalam aturan yang jelas dan transparan.
- e. STKIP Pembangunan Indonesia bergerak dalam hal penelitian harus dikelola secara transparan agar tercipta akuntabilitas public.
- f. Pemanfaatan hasil penelitian oleh industry atau lembaga lain di luar STKIP Pembangunan Indonesia, baik untuk kepentingann promosi ataupun referensi diatur dalam aturan yang jelas.
- g. STKIP Pembangunan Indonesia perlu mengkaji uoaya penyatuan lembaga penelitian dan pengabdia kepada masyarkat agar penelitian dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan masyarakat.

### **3.5. Kebijakan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

#### **3.5.1. Misi dan Tujuan**

Misi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat :

- a. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggung jawab social demi kepentingan masyarakat.

Tujuan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat :

- a. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah actual di masyarakat.

#### **3.5.2. Program**

- a. STKIP Pembangunan Indonesia merancang program pengabdian yang strategis dan terencana dalam hal kegiatan, pendanaan, dan jadwal pelaksanaan.
- b. Pelayanan mengedepankan keunggulan kompetitif dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan yang dapat terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga mampu memberdayakan masyarakat Indonesia secara optimal dan mengubah perilaku dari masyarkat konsumtif menuju masyarakat yang produktif.
- c. STKIP Pembangunan Indonesia menerapkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan ke masyarakat lewat inovasi dan teknologi tepat guna untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mempersempit kesenjangan yang ada di masyarakat.

- d. STKIP Pembangunan Indonesia menyebarluaskan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya ke masyarakat luas agar menjadi komponen signifikan dalam pengembangan masyarakat dunia yang madani.
- e. STKIP Pembangunan Indonesia melaksanakan kegiatan pelayanan jasa dan konsultasi yang saling menguntungkan pada masyarakat industry, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, dalam skala local, daerah, nasional dan internasional.

#### **3.5.3. Sumber Daya**

- a. Segenap civitas akademika STKIP Pembangunan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat mengedepankan asas manfaat bagi masyarakat dengan secara aktif menggali kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat.
- b. Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika STKIP Pembangunan Indonesia melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berguna bagi pembangunan Daerah, Nasional, maupun International, sebagai salah satu persyaratan akademik dalam proses pembelajaran.

#### **3.5.4. Evaluasi Program**

- a. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu dikaji secara terus menerus untuk menjamin agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat dan tetap actual sesuai dengan permasalahan yang ada.
- b. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mencerminkan kontribusi nyata STKIP Pembangunan Indonesia kepada masyarakat.

#### **3.5.5. Kelembagaan**

- a. Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh STKIP Pembangunan Indonesia, yang merencanakan, mengkoordinasi dan melaksanakan kegiatan layanan STKIP Pembangunan Indonesia kepada

masyarakat baik yang ada di pedesaan, perkotaan ataupun kelompok-kelompok masyarakat lain yang memerlukan peran Program Sarjana secara nyata dan bermakna dalam mengatasi berbagai persoalan.

- b. Pelayanan dapat dilakukan oleh STKIP Pembangunan Indonesia dan Program Studi berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.

#### IV. ASAS PENYELENGGARAAN

Azas penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan STKIP Pembangunan Indonesia merupakan prinsip utama yang menjadi pegangan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan akademik yang meliputi:

- a. Azas akuntabilitas, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan terbuka dan senantiasa mengacu ada kearifan local dengan tetap mengikuti perkembangan keilmuan yang mutakhir dan bersifat dinamis.
- b. Azas transparansi, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya lingkungan akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
- c. Azas kualitas, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output.
- d. Azas kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terpadu, terarah, terstruktur, dan sistematis untuk kepentingan Program Sarjana secara komprehensif dan berbasis pada visi dan misi kelembagaan untuk efektifitas dan efisiensi.
- e. Azas kerakyatan, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik yang bersifat dinamis harus mampu menjamin terakodomasinya segenap kepentingan rakyat secara lebih luas tanpa harus mengorbankan idealism ilmiah.



- f. Azas hukum, yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kehidupan akademik harus taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh Negara.
- g. Azas manfaat, yaitu bahwa kehidupan akademik diselenggarakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan Negara, institusi, dan segenap sivitas akademika.
- h. Azas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.
- i. Azas kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan pada segenap potensi dan sumberdaya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

## **V. PENUTUP**

- a. Untuk keberhasilan pelaksanaan Kebijakan Akademik 2017 ini, perlu dilakukan sosialisasi yang luas, mengingat hal ini tergantung sepenuhnya pada partisipasi dari seluruh sivitas akademika; dan
- b. Segala sesuatu dalam Kebijakan Akademik 2017 ini yang memerlukan aturan lebih rinci akan dirumuskan tersendiri dalam Standar Akademik STKIP Pembangunan Indonesia.

Makassar, 5 Mei 2017  
Ketua STKIP Pembangunan  
Indonesia

Dr. Muh. Yunus, M.Pd

